

LAPORAN KERJA PRAKTIK
MEKANISME DAN STRATEGI PENINGKATAN PRODUK
TABUNGAN MIZAN TADIDIK DI BAITUL QIRADH
DARUL MIZAN BANDA ACEH



Disusun Oleh:

HILMAWATI
NIM :140601067

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2017 M/1438 H



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN KERJA PRAKTIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilmawati
NIM : 140601067
Program Studi : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Juli 2017

Yang menyatakan,



Hilmawati
Hilmawati

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**MEKANISME DAN STRATEGI PENINGKATAN PRODUK TABUNGAN
MIZAN TADIDIK DI BAITUL QIRADH DARUL MIZAN BANDA ACEH**

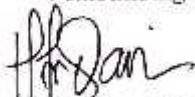
Disusun Oleh:

Hilmawati

NIM: 140601067

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry

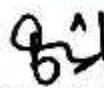
Pembimbing I,



Dr. Hafas Furqani, M. Ec

Nip: 198006252009011009

Pembimbing II,



Dr. Nur Baety Sohan, Lc., MA

Nip: 198208082009012009

Mengetahui
Ketua Program Studi D-III
Perbankan Syariah



Dr. Nilam Sari, M.Ag

Nip. 197103172008012007

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh:

Hilmawati
NIM: 140601067

Dengan Judul:

**Mekanisme Dan Strategi Peningkatan Produk Tabungan Mizan
Tadidik Di Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi D-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma-III Dalam Bidang
Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : Jum'at 18 Agustus 2017
25 Dzulkaidah 1438 H

Banda Aceh

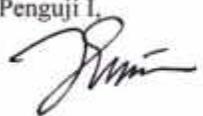
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua,

Dr. Hafas Furqani, M. Ec
NIP: 198006252009011009

Sekretaris,

Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA
NIP: 19820808200901009

Penguji I,

Jalaluddin, ST., MA

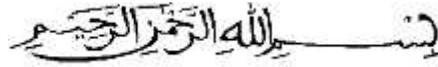
Penguji II,

Azimah Djanah, SE., Msi. Ak

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP: 195612311987031031

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan juga telah memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP) yang sederhana ini. Tidak lupa pula penulis memanjatkan shalawat beserta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW serta para sahabat dan keluarga beliau yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Laporan Kerja Praktik ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul: **“Mekanisme dan Strategi Peningkatan Produk Tabungan Mizan Tadidik Di Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh”**. Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini terdapat banyak kekurangan, dan jauh dari kata kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Disamping itu, juga menyadari bahwa ini tidak mungkin terlaksana tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya terutama kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ali Ahmad, dan Ibunda Erlinawati, adik-adikku tercinta Fauzi, Erwanda, Erwinda yang telah memberikan

semangat, dorongan, pengorbanan, kasih sayang serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi sampai saat ini dan dapat menyusun LKP ini.

2. Prof. Dr. Nazaruddin A, Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku ketua jurusan serta para staff Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag sebagai sekretaris Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Dr. Hafas Furqani, M. Ec Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat-nasehat, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan LKP ini.
6. Dr. Nur Baety Sofyan,Lc.,MA Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat-nasehat, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan LKP ini.
7. Ibu Inayatillah, MA. EK, selaku Penasehat Akademik (PA) selama penulis menempuh pendidikan di jurusan DIII Perbankan Syariah.
8. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Ibu Nely Aprianty SE selaku manejer Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh serta karyawan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan LKP ini.
10. Sahabat-sahabat teristimewa Siti Aisyah, Annisa Suci Indah Sari, Maisura, Cut Mauliana, Sarmisah, Dafit Marjani yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan dalam segala hal sehingga dapat menyelesaikan LKP ini.

11. Semua teman-teman di Program Diploma III Perbankan Syariah angkatan 2014 khususnya unit III, unit II, dan unit I dan teman-teman lain yang telah memberikan semangat dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan LKP ini.
12. Semua keluarga besar Zikrullah kost yang telah menjaga dan memberi semangat serta membantu penulis dalam menyelesaikan LKP ini.

Terimakasih yang tidak terhingga kepada nama-nama yang telah disebutkan diatas, semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Penulis menyadari Laporan Kerja Praktik ini masih kurang sempurna. Penulis mengharapkan adanya saran dan kritikan yang membangun untuk penyempurnaan Laporan Kerja Praktik ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 20 Juli 2017

Penulis

Hilmawati
140601067

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun1987–Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ		24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Konsonan

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fat ah</i>	a
◌ِ	<i>Kasrah</i>	i
◌ُ	<i>Dammah</i>	u

b. Vokal Rangka

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
	<i>Fat ah</i> dan ya	ai
	<i>Fat ah</i> dan wau	au

Contoh:

كيف: *kaifa*

هول: *hau*la

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اِيْ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	

Contoh:

قَالَ :*q la*

رَمَى :*ram*

قِيلَ :*q la*

يَقُولُ :*yaq lu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta Marbutah* ada dua, yaitu:

a. *Ta Marbutah* () hidup

Ta Marbutah () yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* () mati

Ta Marbutah () yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* () diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* () itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْإِطْفَالِ : *rau ahal-a f l/rau atula f l*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Mad nahal-Munawwarah/al-Mad natulMunawwarah*

طَلْحَةَ : *al ah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: amad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
RINGKASAN LAPORAN	xv
BAB SATU : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Laporan Kerja Praktik	6
1.3. Kegunaan Laporan Kerja Praktik.....	7
1.4. Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik.....	8
BAB DUA : TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK	10
2.1. Sejarah Singkat Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh.....	10
2.2. Visi dan Misi Baitul Qiradh Darul Mizan.....	11
2.3 Struktur Organisasi Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh.....	12
2.4. Kegiatan Usaha Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh	15
2.4.1. Penghimpun Dana	15
2.4.2. Penyaluran Dana.....	17
2.4.3. Pelayanan Jasa.....	19
2.5. Keadaan Personalia LKS Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh.....	19
BAB TIGA : HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK	23
3.1. Kegiatan Kerja Praktik.....	23
3.2. Bidang Kerja Praktik.....	24

3.2.1. Definisi Produk Tabungan Mizan Tadidik.....	24
3.2.2. Manfaat Tabungan Mizan Tadidik	26
3.2.3. Alasan Pentingnya Tabungan Mizan Tadidik (Tabungan Pendidikan)	27
3.2.4. Fasilitas dan Layanan pada Produk Tabungan Mizan Tadidik.....	28
3.2.5 Prosedur Pembukaan Tabungan MizanTadidik	30
3.2.6 Ketentuan Umum Tabungan Mizan Tadidik.....	30
3.2.7 Keadaan Produk Tabungan Mizan Tadidik Pada Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh	32
3.2.8 Strategi peningkatan Tabungan Pada Produk Tabungan Mizan Tadidik Di Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh	33
3.3. Teori Yang Berkaitan.....	36
3.3.1. Tabungan	36
3.3.2. Pengertian akad	38
3.3.2.1 <i>Wad 'ah</i>	38
3.3.2.2 <i>Mudh rabah</i>	41
3.4. Evaluasi Kerja Praktik.....	43
BAB EMPAT : PENUTUP.....	44
4.1. Kesimpulan.....	44
4.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
AKRONIM.....	48
SK BIMBINGAN	49
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN	50
DAFTAR NILAI KERJA PRAKTIK	52
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Jumlah Nasabah Tabungan Tahun 2015-2016.....	5
Tabel 1.2: Jumlah nasabah Tabungan Mizan Tadidik Pada tahun 2015-2016.....	6
Tabel 2.1: Karakteristik Karyawan Berdasarkan Umur	20
Tabel 3.1: Hasil Rekapitulasi Tabungan Per Tanggal 31 Desember 2016.....	32
Tabel 3.2: Hasil Rekapitulasi Tabungan Mizan Tadidik Tahun 2013-2016	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Akronim.....	47
Lampiran 2: Sk Bimbingan	48
Lampiran 3: Lembar Kontrol Bimbingan.....	49
Lampiran 4: Lembar Nilai Kerja Praktik	51

RINGKASAN LAPORAN

Nama Mahasiswa : Hilmawati
NIM : 140601067
Judul Laporan : Mekanisme dan Strategi Peningkatan
Produk Tabungan Mizan Tadidik Di Baitul Qiradh
Darul Mizan Banda Aceh
Tanggal Sidang : 18 Agustus 2017
Tebal LKP : 53 Halaman
Pembimbing I : Dr. Hafas Furqani, M. Ec
Pembimbing II : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA

Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh beralamat di Jl. Utama Rukoh No 10 Darussalam Banda Aceh yang diresmikan oleh wakil Walikota Banda Aceh Illiza Sa'aduddin Jamal pada tanggal 8 february 2008. Baitul Qiradh berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran lainnya. Selama melakukan kerja praktik, penulis banyak ditempatkan dibagian operasional. Tujuanpenulisan laporan kerja praktik (LKP) ini adalah untuk mengetahui mekanisme dan strategipeningkatan produk tabungan Mizan Tadidik di Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh. Berdasarkan hasil kerja praktik dilapangan bahwa tabungan pendidikan (tabungan Mizan Tadidik) adalah tabungan untuk siswa yang ingin menyisihkan uang sakunya untuk ditabung dengan persyaratan yang mudah dan sederhana serta fitur yang menarik. Manfaat tabungan Mizan Tadidik untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Produk tabungan Mizan Tadidik mengalami peningkatan yang kurang maksimal disebabkan oleh kurangnya promosi dari pihak Baitul Qiradh Darul Mizan. oleh sebab itu, Pihak Baitul Qiradh Darul Mizan harus lebih aktif lagi dalam mempromosikan produk tabungan Mizan Tadidik, supaya masyarakat lebih mengenal produk tabungan Mizan Tadidik dan keunggulan-keunggulannya.

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang melakukan pembangunan disegala bidang usaha. Pembangunan dilaksanakan meliputi segala aspek kehidupan yang pada hakekatnya bertujuan untuk menciptakan ekonomi yang kuat bagi bangsa Indonesia. Berdasarkan pembakuan Undang-Undang Dasar 1945 alinea 4 dimana salah satu tujuan Negara Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum maka diharapkan dengan hasil pembangunan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur baik materil maupun spiritual.

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Pelopor pengembangan perkoperasian di Indonesia adalah Mohd. Hatta, dan sampai saat ini beliau sangat dikenal sebagai bapak koperasi Indonesia. Koperasi yang sebenarnya sangat sesuai dengan jiwa bangsa Indonesia justru perkembangannya tidak mengembirakan. Koperasi yang dianggap anak kandung dan tulang punggung ekonomi kerakyatan justru hidupnya timbul tenggelam, sekalipun pemerintah telah berjuang keras menghidupkan dan memberdayakan koperasi di tengah-tengah masyarakat(Kasmir, 2014: 254).

Koperasi yang berbasis Islam di Indonesia telah ada sejak adanya Serikat Dagang Islam (SDI) di Solo, Jawa Tengah. SDI selanjutnya menjadi Serikat Islam yang cenderung bernuansa politik. Setelah SDI mengonsentrasikan perjuangannya di bidang politik, koperasi syariah

tidak terdengar lagi di Indonesia. Baru sekitar tahun 1990 koperasi syariah mulai muncul lagi di Indonesia. Kelahiran koperasi syariah di Indonesia dilandasi oleh keputusan menteri(kepmen) koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 91/kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 september 2004 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha koperasi jasa keuangan syariah. Salah satu bentuk Lks koperasi syariah adalah Baitul Qiradh.

Baitul Qiradh merupakan salah satu unit usaha dari koperasi syariah yang berada di Aceh. Baitul Qiradh adalah suatu badan(lembaga) keuangan syariah yang berfungsi sebagai sarana untuk memudahkan dan memperlancar usaha dalam bentuk simpan pinjam, dalam mengumpulkan dana masyarakat yang tidak produktif menjadi produktif, dan syarat penyalurannya sesuai dengan kegiatan dan operasionalnya menurut Syariat Islam. Terdapat salah satu Baitul Qiradh yang berada di seputaran Banda Aceh tepatnya di Rukoh yaitu Baitul Qiradh Darul Mizan.

Baitul Qiradh Darul Mizan merupakan salah satu divisi dibawah naungan koperasi syariah Baitul Qiradh Darul Mizan berbadan hukum. Adapun pengelolaannya, Baitul Qiradh Darul Mizan mengadopsi pada sistem manajemen perbankan syariah yaitu yang beroperasi layaknya bank syariah dengan sistem bagi hasil.

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:

- a. Produk Penghimpunan Dana (*funding*).
- b. Produk Penyaluran Dana(*financing*).
- c. Produk Jasa(*service*).

Baitul Qiradh Darul Mizan memiliki berbagai macam produk utama dan beberapa produk pendukung. Produk utama Baitul

QiradhDarul Mizan yaitu adanya tabungan nasabah yang terdiri dari Tabungan Kemitraan Kita(Mizan Tamita), Tabungan Pendidikan (Mizan Tadidik), Tabungan Mizan *Taqurban*, Tabungan Mizan Bersama, Simpanan Berjangka, Tabungan Mizan *My Home*, Tabungan Pernikahan (Tabungan Mizan Tanikah), Tabungan Mahar (Tamahar), Tabungan Mizan *Medical Check Up*, Tabungan Umrah Dan Haji.

Tabungan adalah simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 02/DSN-MUI/ IV/ 2000, disebutkan bahwa ada dua jenis tabungan yaitu:

1. Tabungan yang tidak dibenarkan secara *harfiyah*, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga.
2. Tabungan yang dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *wad 'ah* dan *mu h rabah* (Hidayat, 2011: 138).

Dari segi pembiayaan terdapat dua produk pembiayaan yaitu pembiayaan *mur bahah* dan pembiayaan *ij rah*. Produk pembiayaan *mur bahah* pada bidang usaha dagang, seperti usaha kelontong, kios, jualan ikan, dan lain-lain. Sedangkan dalam bidang produksi, seperti usaha pembuatan produksi kopi, produksi ikan kayu, produksi batu bata dan lain-lain.

Dalam produk jasa Baitul Qiradh Darul Mizan adanya *Payment Poin Online Bank*(PPOB) berupa pembayaran listrik, telepon, air, dan lain-lain. Adanya pulsa *online* yang pembayarannya diambil dari tabungan nasabah yang bersangkutan. Adanya tabungan sebagai orang

tua asuh untuk anak yatim yang dikelola oleh Baitul Qiradh Darul Mizan.¹

Dalam suatu lembaga keuangan syariah seperti Baitul Qiradh sangat rentan menghadapi terjadinya risiko terhadap suatu produk, oleh sebab itu pihak Baitul Qiradh harus lebih giat dalam meningkatkan minat nasabah.

Dalam hal pemasaran, perusahaan dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif baik dalam memberikan pelayanan maupun produk yang ditawarkan supaya nasabah tidak meninggalkan perusahaan karena bisa mendapatkan produk yang lain, yang mungkin lebih menarik, atau lebih baik.

Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan program pemasaran. Betapapun berkualitasnya sebuah produk, bila konsumen belum pernah mendengarnya atau tidak yakin bahwa produk itu akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan tertarik untuk membelinya. Pentingnya promosi dapat digambarkan lewat perumpamaan bahwa pemasaran tanpa promosi dapat diibaratkan seorang pria berkacamata hitam yang dari tempat gelap pada malam kelam mengedipkan matanya pada seorang gadis di kejauhan. Tak seorang pun yang tahu apa yang dilakukan pria tersebut, selain dirinya sendiri.

Pada hakikatnya, promosi merupakan elemen bauran pemasaran yang berfokus pada upaya menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan kembali konsumen akan produk perusahaan (Tjiptono, 2015: 387).

¹Wawancara dengan Rafika Maulida, Manajer Operasional Baitul Qiradh Darul Mizan, pada tanggal 24 Mei 2017 di Banda Aceh.

Nasabah pada lembaga keuangan syariah Baitul Qiradh Darul Mizan semakin hari semakin meningkat baik nasabah tabungan maupun nasabah pembiayaan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Tabungan Tahun 2015-2016

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	31 Desember Tahun 2015	5.302
2	31 Desember Tahun 2016	5.774

Sumber: Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh (2017)

Menurut data yang telah diuraikan sebelumnya, nasabah tabungan Baitul Qiradh Darul Mizan mengalami peningkatan yang maksimal. Namun ada beberapa tabungan yang nasabahnya kurang meningkat atau meningkatnya tidak memenuhi target, salah satunya tabungan Mizan Tadidik.²

Tabungan Pendidikan (Mizan Tadidik) adalah jenis simpanan yang diperuntukkan bagi pelajar/mahasiswa yang berminat menyisihkan uang sakunya untuk masa depan pendidikannya. Setoran awal tabungan Mizan Tadidik minimum Rp10.000,-

Tabungan Mizan Tadidik merupakan produk pertama pada Baitul Qirad Darul Mizan bersama dengan tabungan Mizan Tamita, tabungan Mizan Taqurban, dan tabungan Mizan Bersama. Tabungan Mizan Tadidik dapat meringankan beban orang tua dalam membiayai sekolah anak-anaknya.

Dalam hal penarikan, tabungan Mizan Tadidik berbeda dengan tabungan lainnya, khususnya pada tabungan Mizan Tamita. Pada

²Wawancara dengan Rafika Maulida, Manajer Operasional Baitul Qiradh Darul Mizan, pada tanggal 24 Mei 2017 di Banda Aceh.

tabungan Mizan Tamita sistem penarikannya dapat ditarik kapan saja apabila nasabah membutuhkan dana. Sedangkan pada tabungan Mizan Tadidik, sistem penarikannya hanya dapat dilakukan dua kali dalam setahun. Tabungan Mizan Tadidik pada Baitul Qiradh Darul Mizan mengalami peningkatan yang sedikit dibandingkan dengan tabungan Mizan Tamita. Jumlah nasabah tabungan Mizan Tadidik pada tahun 2015 sampai 2016 dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2
Jumlah Nasabah Tabungan Mizan Tadidik Pada
Tahun 2015-2016

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	31 Desember Tahun 2015	179
2	31 Desember Tahun 2016	195

Sumber: Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh (2017)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah karya ilmiah dalam bentuk Laporan Kerja Praktik (LKP) dengan judul **“Mekanisme Dan Strategi Peningkatan Produk Tabungan Mizan Tadidik Di Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh”**.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Adapun tujuan penulisan LKP ini adalah:

1. Untuk mengetahui mekanisme produk tabungan Mizan Tadidik pada Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh
2. Untuk mengetahui strategipeningkatan produk tabungan Mizan Tadidik di Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Terkait dengan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulisan LKP tentunya bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan

Kegunaan Laporan Kerja Praktik bagi khazanah ilmu pengetahuan yaitu dapat menjadi suatu referensi dan bacaan bagi mahasiswa D-III Perbankan Syariah untuk mengetahui mekanisme dan strategipeningkatan produk Tabungan Mizan Tadidik di Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh.

2. Masyarakat

Laporan Kerja Praktik ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat untuk mengenali lebih dalam tentang manfaat tabungan Mizan Tadidik dan laporan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjadi nasabah pada Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh.

3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Menjadi acuan bagi pihak Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh untuk pengembangan produk dimasa yang akan datang dan juga memberikan masukan yang konstruktif kepada instansi terkait tentang teori-teori yang relevan dengan perbankan syariah untuk diaplikasikan dalam dunia kerja.

4. Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman baru yang berharga khususnya dalam mengembangkan ilmu diperkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Dalam sistematika penulisan laporan kerja praktik ini akan terbagi atas 4 (empat) bab, dimana bab pertama ini menjelaskan tentang pendahuluan yang merupakan penjelasan-penjelasan yang sangat erat kaitannya dengan pokok pembahasan yang akan dibahas oleh penulis, dimana pada bab pendahuluan ini tercantum subbabnya tersendiri yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan Laporan Kerja Praktik, dan Kegunaan Kerja Praktik, serta Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik yang menjelaskan secara ringkas penulisan Laporan Kerja Praktik.

Selanjutnya pada bab kedua, penulis memaparkan tentang gambaran umum tempat penulis melakukan kerja praktik, dimana penulis ditempatkan pada Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh dan gambaran umum tentang Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh yang akan penulis paparkan berupa Sejarah Singkat Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh, Struktur Organisasi Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh, Kegiatan Usaha Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh (Menghimpun Dana, Menyalurkan Dana, Dan Memberikan Pelayanan Jasa), serta Keadaan Personalia Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh.

Pada bab ketiga, penulis akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang penulis lakukan ditempat kerja praktik yang terdiri dari kegiatan kerja praktik dimana selama penulis melakukan kerja praktik penulis ditempatkan lima bagian yaitu bagian *Customer Service*, bagian Tabungan, bagian *Teller*, bagian *Accounting*, dan bagian *Marketing*. Pada bab ini penulis akan menjelaskan bidang kerja praktik serta teori yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.

Pada bab selanjutnya adalah bab keempat, dimana pada bab ini merupakan bab penutup yang dipaparkan penulis, yang mana pada bab ini

merupakan tugas akhir dari Laporan Kerja Praktik yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Pernyataan-pernyataan yang merupakan kesimpulan atas pembahasan yang dipaparkan dalam bab-bab utama yang dirasa perlu dalam penulisan ini. Karena penulis dapat mengemas hasil dari kerja praktik ini menjadi kompleks dan sederhana, sehingga memudahkan dalam memahaminya. Saran juga berisi hal-hal yang dipandang perlu untuk dilakukan demi semakin optimalnya hasil yang akan dicapai.

BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh

Baitul Qiradh Darul Mizan merupakan salah satu divisi dibawah naungan koperasi syariah Baitul Qiradh Darul Mizan berbadan hukum. Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh terbentuk atas pemikiran para dosen dan alumni dari Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Baitul Qiradh Darul Mizan Rukoh Banda Aceh dengan Nomor Badan Hukum 534/ BH/ 1.12/ 2008 tanggal 17 januari 2008 dan diresmikan oleh wakil Walikota Banda Aceh, Illiza Sa'aduddin Jamal pada tanggal 8 Februari 2008.³

Adapun pengelolaannya, Baitul Qiradh Darul Mizan mengadopsi pada sistem manajemen perbankan syariah yaitu beroperasialayaknya bank syariah dengan sistem bagi hasil.

Baitul Qiradh Darul Mizan beralamat di Jl. Utama Rukoh No 10 Darussalam Banda Aceh. Kantor ini mulai beroperasi pada tanggal 31 Maret 2008. Dalam menjalankan aktivitasnya, Baitul Qiradh Darul Mizan Darussalam Banda Aceh mendapat pembinaan dari Permodalan Nasional Madani (PNM).

Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh didirikan sebagai bukti kongkrit dan respon positif terhadap program pelaksanaan syariat Islam. Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh sebagai salah satu upaya untuk mengembalikan citra Islam dalam bermuamalah penuh keadilan dan bermartabat.

³Wawancara dengan Nely Aprianty, Direktur Baitul Qiradh Darul Mizan, pada tanggal 15 Mei 2017 di Banda Aceh.

Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh menjalankan kegiatan usaha layaknya Bank Syariah dengan menggunakan manajemen perbankan syariah yaitu sistem bagi hasil. Hal ini diharapkan mampu membantu dan mendorong pembangunan melalui penghimpunan dana dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan harapan bahwa Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh akan memberikan andil yang besar bagi perekonomian disekitar wilayah Baitul Qiradh khususnya dengan prinsip keadilan dan amanah.

Seiring berjalannya waktu, Baitul Qiradh Darul Mizan semakin berkembang dan nasabahnya semakin meningkat. Untuk menjangkau nasabah-nasabahnya dan memberikan pelayanan yang optimal pada nasabah, maka pada tanggal 13 Maret 2010 dibukalah kantor kas yang beralamat di Jl. Teuku Umar No 277D Seutui Banda Aceh. Kantor kas Seutui memulai operasinya pada tanggal 23 Maret 2010, dan pada tahun 2012, kantor kas Seutui pindah alamat ke Jalan Sultan Alaidin Mansyursyah, Neusu Banda Aceh.

2.2 Visi Dan Misi Baitul Qiradh Mizan Banda Aceh

1. Visi Baitul Qiradh Darul Mizan

Visi Lembaga Keuangan Syariah Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh yaitu menjadi Baitul Qiradh model berbasis kampus yang terpercaya dan profesional dalam mengembangkan usaha mikro, menengah, dan koperasi di Aceh dengan menjunjung tinggi nilai-nilai syariah.

2. Misi lembaga keuangan syariah Baitul Qiradh Darul Mizan

Misi lembaga keuangan syariah Baitul Qiradh Darul Mizan yaitu menyelenggarakan aktivitas keuangan lembaga keuangan mikro yang bersyariah dengan ciri *siddiq, am nah, tabliq, fat nah*. Membina

masyarakat berbasis kampus dalam menjalankan bisnis dan usaha produktif. Menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada masyarakat kampus dan sekitar kampus guna meningkatkan taraf hidup dan kemandirian ekonomi. Memberi layanan keuangan dengan menjadi mediator antara *sh hibul m l* (pemilih dana/ investor) dengan *mudh rib* (pengusaha/ UMKM). Ikut serta dalam berperan aktif dalam proses pembelajaran dan praktik bagi mahasiswa dan alumni Fakultas Ekonomi Unsyiah (Brosur Baitul Qiradh Darul Mizan, 2017).

2.3 Struktur Organisasi Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh

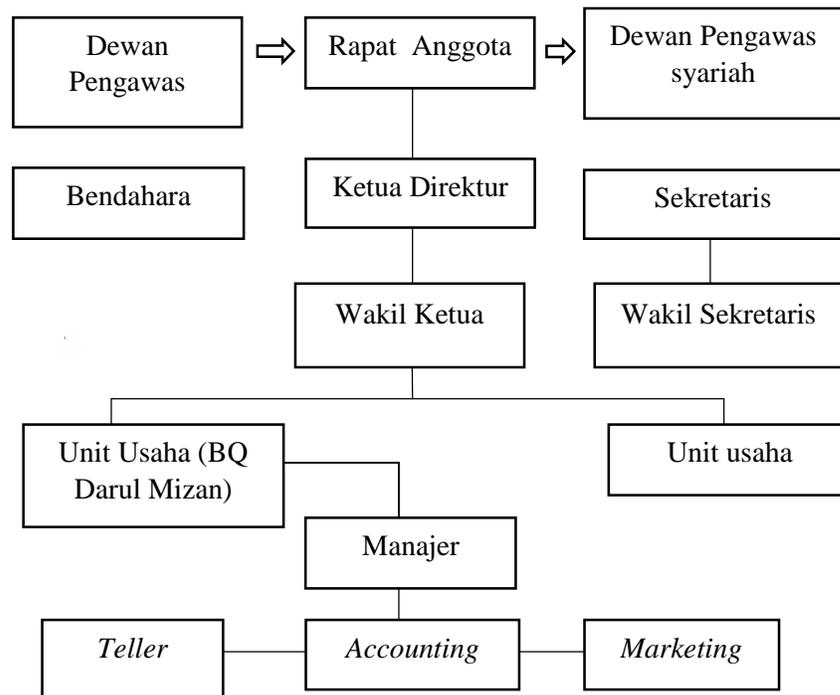
Struktur organisasi adalah suatu kerangka atau bagan yang menunjukkan setiap tugas sebuah lembaga atau organisasi maupun perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi dalam memikul setiap tugas pekerjaan. Dengan adanya struktur organisasi ini, maka bisa menjamin orang melaksanakan tugas yang mengarah kepada pencapaian tujuan. Setiap struktur organisasi akan lebih dulu memusatkan perhatian pada kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi bisa juga disebut sebagai pola formal tentang bagaimana orang dan pekerjaan dikelompokkan (Djarkasih, 1997: 10).

Penyusunan struktur organisasi dalam suatu perusahaan merupakan salah satu unsur yang penting karena struktur organisasi tersebut akan memperlihatkan hubungan antar fungsi dan tanggung jawab karyawan, salah satunya untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi kerja guna mencapai tujuan. Jika organisasi tersebut dijalankan dengan baik dan benar sesuai dengan struktur atau tugas fungsi dan pokok, maka tujuan yang optimal akan lebih mudah tercapai. Organisasi yang baik, efektif dan sesuai dengan kebutuhan lembaga agar mudah diimplementasikan.

Setiap perusahaan mempunyai struktur organisasi yang berbeda-beda, hal ini tergantung pada jenis dan besarnya suatu perusahaan tersebut. Tujuan dari adanya struktur organisasi adalah untuk mengendalikan, menyalurkan, dan mengarahkan, perilaku untuk mencapai tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Struktur organisasi bertujuan untuk memberikan batasan antara wewenang dan tanggung jawab satu bagian dengan bagian lainnya. Struktur organisasi yang baik akan meningkatkan pendelegasian wewenang yang baik dalam menjalankan operasi perusahaan.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh.



Sumber: Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh (2017)

Struktur organisasi Baitul Qiradh Darul Mizan diuraikan sebagai berikut:⁴

1. Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas Syariah

Tugas Dewan Pengawas Syariah yaitu melakukan pemeriksaan, pengawasan, dan pengontrolan terhadap Baitul Qiradh Darul Mizan, melakukan konsultasi dengan pengurus, meminta pertanggung jawaban pengurus.

2. Pengurus

Pengurus secara organisasi bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan Baitul Qiradh Darul Mizan baik keluar maupun kedalam dan mempertanggung jawabkan kepada pendiri dalam rapat anggota. Pengurus berfungsi sebagai pengawas pelaksana di lapangan yang dilakukan oleh pengelola dibawah tanggung jawab manajer. Pengurus Baitul Qiradh Darul Mizan terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, dan bendahara.

3. Manajer

Tanggung jawab manajer adalah mengelola kinerja dari karyawan tingkat dasar yang bertugas langsung untuk memproduksi barang dan jasa. Pada Baitul Qiradh Darul Mizan manajer juga bertanggung jawab kepada segala kegiatan baik administrasi maupun operasional. Dalam melakukan tugasnya manajer dibantu oleh *marketing*, *teller*, dan *accounting*.

4. *Marketing*

Marketing bertanggung jawab untuk mencari nasabah atau menghimpun dana, menganalisis atau mensurvei ke tempat usaha nasabah

⁴Wawancara dengan Nely Aprianty, Direktur Baitul Qiradh Darul Mizan, pada tanggal 15 Mei 2017 di Banda Aceh.

yang mengajukan pembiayaan, melakukan pengecekan terhadap nasabah yang akan jatuh tempo, menagih angsuran yang bermasalah, menjemput tabungan dan angsuran setiap hari, dan membuat daftar angsuran nasabah. Marketing juga memiliki tugas untuk memperkenalkan dan memasarkan produk baik barang maupun jasa.

5. *Teller*

Teller adalah bagian yang melayani penyetoran, penarikan dan transfer yang dilakukan nasabah secara tunai maupun non tunai dengan benar dan cepat. *Teller* bertanggung jawab atas tugas-tugas dalam hal mengatur saldo kas, melayani setoran tabungan, membayarkan penarikan tabungan, menerima setoran deposito, membayar kredit (pembiayaan), mengejar transaksi *teller*, dan melaporkan nasabah pembiayaan yang mengalami jatuh tempo.

6. *Accounting*

Pada Baitul Qiradh Darul Mizan, *Accounting* bertanggung jawab dalam melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar, melakukan validasi setiap harinya, melakukan pemeriksaan laporan berupa neraca, laba rugi, dan buku besar pembantu. Kemudian mencocokkan uang sisa kas dengan transaksi *teller*, dan menyiapkan akhir bulan baik neraca, laba rugi maupun arus kas.

2.4. Kegiatan Usaha Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh

Kegiatan pokok Baitul Qiradh Darul Mizan yaitu menghimpun dana dari pihak ketiga dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan kepada usaha-usaha yang produktif dan menguntungkan, dengan tujuan untuk memajukan kehidupan masyarakat kelas bawah agar tercapainya taraf hidup yang layak.

Selain kegiatan tersebut, Baitul Qiradh Darul Mizan juga memiliki pelayanan jasa dan produk pendukung yaitu Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), dan *Galery* Darul Mizan.

2.4.1. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana yang dijalankan pihak Baitul Qiradh Darul Mizan adalah dengan cara menawarkan berbagai bentuk produk tabungan.

Ada beberapa produk tabungan Baitul Qiradh Darul Mizan, yaitu (Brosur Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh, 2017):

1. Tabungan Kemitraan Kita (Mizan Tamita)

Simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu pada jam buka layanan simpanan kas. Simpanan ini terbuka untuk umum/ individu. Setoran awal minimum Rp10.000,-

2. Tabungan Pendidikan (Mizan Tadidik)

Jenis simpanan yang diperuntukkan bagi pelajar/ mahasiswa yang berminat menyisihkan uang sakunya untuk masa depan pendidikannya. Penarikannya hanya dapat dilakukan pada akhir semester dan hanya dapat ditarik 2 kali dalam setahun. Setoran awalnya minimum Rp10.000,-

3. Tabungan Kelembagaan/ Organisasi (Mizan Bersama)

Jenis simpanan yang diperuntukkan khusus bagi organisasi/ lembaga yang penarikannya dapat ditarik setiap saat pada jam buka layanan kas. Setoran awal minimal Rp100.000,-

4. Tabungan Idul Adha (Mizan Taqurban)

Jenis simpanan yang diperuntukkan membantu persiapan menunaikan ibadah Qurban, penarikannya setiap setahun sekali

menjelang hari raya Qurban. Setoran awal minimal Rp500.000,- dan tidak ada setoran wajib bulanan.

5. Simpanan Berjangka

Simpanan ini bersifat dalam bentuk deposito berjangka 3, 6, 12 bulan. Nominal simpanan minimal Rp500.000,- dan hanya bisa dicairkan jika sudah jatuh tempo sesuai dengan jangka waktunya. Apabila penarikannya sebelum pada masa jatuh tempo akan dikenakan pinalti yang harus dibayar sebesar 0,25% dari jumlah simpanan berjangka.

6. Tabungan Perumahan (Mizan My Home)

Simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin memiliki rumah di masa yang akan datang. Setoran awal minimal Rp100.000,-

7. Tabungan Mahar(Mizan Tamahar)

Jenis simpanan yang diperuntukkan bagi yang ingin menikah, dengan setoran Rp100.000,-/ bulan sesuai jangka waktu yang ditentukan. Jika uangnya sudah mencukupi, maka nasabah akan dihubungi oleh pihak Baitul Qiradh Darul Mizan untuk pembelian emas.

8. Tabungan Berobat (Mizan Medical Check Up)

Tabungan yang diperuntukkan bagi yang ingin melakukan Medical Check Up ke rumah sakit, dengan setoran awal minimal Rp100.000,-/bulan sesuai jangka waktu yang ditentukan. Tabungan ini dipersiapkan untuk perjalanan dalam bidang kesehatan.

9. Tabungan Umrah Dan Haji

Tabungan yang diperuntukkan bagi yang ingin menunaikan ibadah umrah dan haji, dengan setoran minimal Rp100.000,-/ bulan. setelah uang itu terkumpul untuk mencukupi pembayaran uang muka, maka pihak Baitul Qiradh akan mendaftarkan nasabah tersebut sebagai peserta umrah dan haji (Brosur Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh, 2017)

2.4.2. Penyaluran Dana

Baitul Qiradh Darul Mizan melayani kebutuhan usaha mikro untuk penambahan modal usaha. Pola pembayaran/ pengembaliannya bisa dalam periode harian, mingguan, dan bulanan. Jenis pembiayaan yang ditawarkan Baitul Qiradh Darul Mizan yaitu sebagai berikut:

1. Mizan *Mur bahah*

Pembiayaan ini merupakan akad jual beli antara lembaga keuangan dan nasabah atas suatu jenis barang tertentu dengan harga yang disepakati bersama. Lembaga keuangan akan mengadakan barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah dengan harga setelah ditambah keuntungan yang disepakati. Nasabah membayar kepada Bank atas harga barang tersebut secara angsuran selama jangka waktu yang disepakati, dengan memperhatikan kemampuan mengangsur atau pun arus kas usahanya (Rivai dan Veithzal, 2008: 147).

Berdasarkan akad jual beli yang dimaksud lembaga keuangan membeli barang yang dipesan dan menjualnya kepada nasabah. Harga jual bank adalah harga beli dari supplier ditambah keuntungan yang disepakati. Oleh karenanya nasabah mengetahui besarnya keuntungan yang diambil bank.

2. Mizan *Ij rah*

Pembiayaan *ij rah* adalah akad untuk memanfaatkan jasa atas tenaga kerja. Transaksi *ij rah* dilandasi dengan adanya perpindahan manfaat (hak guna), bukan perpindahan kepemilikan (hak milik). Jadi, pada dasarnya prinsip *ij rah* sama dengan prinsip jual beli.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 09/DSN-MUI/IV/2000, *ij rah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Dengan demikian, dalam akad *ij rah* tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari yang menyewakan kepada penyewa (Karim, 2004: 138).

Persyaratan pembiayaan pada Baitul Qiradh Darul Mizan yaitu:

- Sudah memiliki rekening tabungan
- Domisili usaha di Banda Aceh
- Usaha sudah berjalan minimal satu tahun
- Mengisi formulir permohonan pembiayaan
- Fotocopy KTP suami/ istri dan kartu keluarga
- Pas photo suami/ istri 3 lembar
- Surat pernyataan persetujuan suami/ istri
- Fotocopy buku nikah(bagi yang sudah menikah)
- Surat jaminan (BPKB, SHM)

2.4.3 Pelayanan Jasa

Pelayanan jasa yang dimiliki Baitul Qiradh Darul Mizan yaitu:

1. *Payment Point Online Bank (PPOB)*

Pelayanan PPOB yang dilakukan Baitul Qiradh Darul Mizan yaitu pembayaran PLN, pembayaran telkom, telkomvision, speedy dan pulsa *online*.

2. *E-Tiket*

Pelayanan *E-Tiket* yang dilakukan Baitul Qiradh Darul Mizan yaitu tiket Garuda Indonesia, Air Asia, Lion Air, Dan Sriwiaya Air.

2.5 Keadaan Personalia Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh

Pada Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh, terdapat tujuh karyawan yang terdiri dari satu karyawan laki-laki dan enam karyawan wanita. Karyawan Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh terdiri dari satu orang direktur, satu orang manajer operasional, satu *supervisor*, dan empat orang marketing. Jika dilihat dari segi silsilah pendidikan, karyawan Baitul Qiradh Darul Mizan memiliki enam orang karyawan yang strata satu (S1) dan satu lulusan SMA. Jika dilihat dari segi usia, karyawan Baitul Qiradh Darul Mizan dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Karakteristik Karyawan Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi (orang)
34 tahun	2
33 tahun	2
29 tahun	1
24 tahun	1
18 tahun	1

Sumber: Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh (2017)

Untuk setiap karyawan Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh memiliki masa pensiun pada usia 55 tahun.

Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh memiliki beberapa bidang kerja diantaranya manajer, *Accounting*, *supervisor marketing*, dan *marketing*. Adapun tugas-tugasnya yaitu:

1. Manajer

Seorang manajer memiliki tugas diantaranya membuka brankas, memberi uang(dari kas kecil) kepada teller untuk kebutuhan transaksi, membuat kebijakan baru, supervisi pelayanan dan pengamanan jasa perbankan, mengecek daftar nominatif pembiayaan, menyelesaikan pembiayaan bermasalah(jika diperlukan). Kemudian manajer harus aktif memberikan saran dan pendapat yang berhubungan dengan operasional kantor dan pengurus, monitor, evaluasi, *review*, pelaksanaan di *front office*.

Selain itu, manajer juga memiliki tugas untuk memperkenalkan dan mempromosikan Baitul Qiradh Darul Mizan kepada masyarakat, instansi, pemerintah, swasta, BUMN dan NGO baik lokal maupun luar. Manajer juga bertanggung jawab terhadap operasional, dan harus mampu meningkatkan mutu, serta keterampilan untuk memajukan Baitul Qiradh Darul Mizan.

2. *Accounting*

Seorang *accounting* memiliki beberapa tugas, diantaranya yaitu melakukan validasi transaksi yang terjadi setiap hari, melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar, dan buku besar pembantu. Pada akhir jam kerja, *accounting* harus menghitung jumlah uang tunai serta mencocokkan hasilnya dengan yang disistem (laporan keuangan). Selain

itu *accounting* juga harus menyiapkan laporan keuangan akhir bulan baik neraca, rugi laba.

3. *Supervisor marketing*

Tugas dan wewenang *supervisor marketing* yaitu:

- a. Memimpin, mengawasi dan mengkoordinir bagian-bagian pengarahana dana, administrasi kredit, supervisi dan analisis.
- b. Menetapkan sasaran dalam pengumpulan dan penempatan dana dan rencana pemasaran kredit sesuai dengan kondisi dana yang berhasil dihimpun.
- c. Merencanakan promosi pemasaran, antara lain dengan membuat brosur-brosur iklan dan mengadakan penyuluhan-penyuluhan.
- d. Menjemput setoran tabungan di tempat nasabah.
- e. Membuat laporan keuangan setiap awal bulan.

4. *Marketing*

Adapun tugas *marketing* yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari anggota koperasi, nasabah penabung, nasabah pembiayaan, dan menghimpun tabungan.
- b. Menganalisa/survei ke tempat usaha nasabah yang mengajukan pembiayaan.
- c. Melakukan pengecekan nasabah yang akan jatuh tempo.
- d. Menagih angsuran pembiayaan yang bermasalah serta menjemput tabungan dan angsuran nasabah setiap hari kerja.
- e. Mempromosikan produk tabungan kepada nasabah.
- f. Memberikan *excelllent service* kepada nasabah.

BAB TIGA

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1. Kegiatan Kerja Praktik

Selama melakukan kerja praktik di Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh dalam waktu lebih kurang sebulan setengah mulai dari tanggal 27 Maret sampai dengan tanggal 19 Mei 2017, bagian kerja yang pernah ditempati yaitu bagian *customer service*, bagian *teller*, bagian *marketing*, bagian tabungan, dan bagian *accounting*.

3.1.1. Bagian *Customer Service*

Pada bagian *customer service*, kegiatan yang pernah dilakukan adalah:

- a. Melayani nasabah yang ingin membuka rekening tabungan.
- b. Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan nasabah.
- c. Menginput biodata calon nasabah pada sistem.
- d. *Print* buku tabungan nasabah.

3.1.2. Bagian *Teller*

Pada bagian *teller*, kegiatan yang pernah dilakukan adalah:

- a. Menginput data transaksi nasabah.
- b. Melayani nasabah yang ingin melakukan penarikan.
- c. Melayani nasabah yang ingin melakukan penyetoran tabungan.
- d. *Print* buku tabungan nasabah.

3.1.3. Bagian *Marketing*

Pada bagian *marketing*, kegiatan yang pernah dilakukan adalah:

- a. Menjemput setoran tabungan nasabah, mencari nasabah penabung.
- b. Mempromosikan produk-produk Baitul Qiradh Darul Mizan.

- c. Membagikan brosur.
- d. Serta memberi sosialisasi kepada calon nasabah tentang produk-produk yang ditawarkan.

3.1.4. Bagian Tabungan

Kegiatan yang dilakukan penulis pada bagian tabungan yaitu:

- a. Menginput data nasabah yang sudah diinput oleh *customer service*.
- b. Menyimpan data nasabah yang sudah diinput.
- c. Menulis no rekening dan id nasabah pada formulir nasabah.

3.1.5. Bagian *Accounting*

Kegiatan yang pernah dilakukan penulis pada bagian *accounting* yaitu:

- a. Mencatat data transaksi nasabah ke buku besar.
- b. Validasi jurnal dari data transaksi yang sudah di catat.

3.2. Bidang Kerja Praktik

Pada saat melakukan kegiatan kerja praktik pada Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh penulis banyak melakukan kegiatan kerja praktik dibagian *operasional* dan *marketing*. Maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul tentang produk tabungan Mizan Tadidik karena pernah melakukan wawancara dengan karyawan *marketing* mengenai tabungan Mizan Tadidik.

3.2.1 Definisi Produk Tabungan Mizan Tadidik

Produk merupakan sesuatu yang ditawarkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen/nasabah. Demikian pula dengan lembaga keuangan yang menawarkan berbagai produk, salah satunya produk tabungan.

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wad'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudh rabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (Soemitra, 2009: 75-76).

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan/atau UUS berdasarkan akad *wad'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, deposito, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat. Hal ini disebabkan kegiatan menabung sudah dilakukan sejak zaman dahulu kala, ketika mereka masih menyimpan uang di celengan bahkan dibawah bantal. Akan tetapi, penyimpanan uang di rumah sangatlah berisiko seperti kehilangan. Selain itu, uang yang disimpan tidak akan bertambah, bahkan bisa saja mengalami kerusakan. Namun seiring perkembangan zaman menabung dapat dilakukan diberbagai lembaga keuangan. Keuntungan akan didapatkan oleh nasabah bila mereka menyimpan uang di Bank yang berupa keamanan dan bagi hasil. Salah satu lembaga keuangan adalah Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh yang menawarkan berbagai produk, salah satunya produk tabungan Mizan Tadidik.yang disahkan oleh dewan pengawas syariah pada bulan Februari 2008.

Tabungan Mizan Tadidik merupakan singkatan dari Tabungan Pendidikan adalah jenis simpanan yang diperuntukkan bagi pelajar/mahasiswa yang berminat menyisihkan uang sakunya untuk masa

depan pendidikannya. Setoran awal tabungan Mizan Tadidik minimum Rp10.000,-

Tabungan Mizan Tadidik (Tabungan Pendidikan) merupakan produk pertama pada Baitul Qiradh Darul Mizan bersama dengan tabungan Tamita, tabungan Taqurban, dan tabungan Bersama. Tabungan Mizan Tadidik dapat meringankan beban orang tua dalam membiayai sekolah anak-anaknya.⁵

Tabungan pendidikan bersifat investasi masa depan para pelajar, khususnya pelajar sekolah dasar. Simpanan ini sebagai modal pelajar untuk masuk ke sekolah lanjutan, dimasa kelanjutan perkembangan dan biaya melanjutkan sekolah semakin mahal.

3.2.2 Manfaat Tabungan Mizan Tadidik

Ada pepatah yang mengatakan kebiasaan akan menjadi sebuah karakter, karakter yang umum dilakukan oleh masyarakat dalam sebuah lingkungan akan menjadi sebuah budaya ditempat tersebut. Salah satu budaya penting yang perlu mendapat perhatian serius adalah pentingnya anak mengenal pengelolaan keuangan sejak dini. Kebiasaan anak sangat tergantung dari orang tuanya, sehingga kalau kita amati seringkali orang tua kaya akan mampu mendidik anaknya untuk cerdas mengelola keuangan sehingga bisa ikut kaya seperti orang tuanya.

Adapun manfaat tabungan Mizan Tadidik ialah sebagai berikut:

- a. Memberi edukasi keuangan tentang produk tabungan bagi siswa.
- b. Mendorong budaya gemar menabung bagi siswa.
- c. Melatih siswa dalam mengelola keuangan sejak dini.
- d. Mengajarkan siswa mengelola uang pribadi.

⁵Wawancara dengan Nely Aprianty, Direktur Baitul Qiradh Darul Mizan, pada tanggal 15 mei 2017 di Banda Aceh.

- e. Memiliki perencanaan keuangan bagi siswa.
- f. Mengajarkan siswa untuk menghargai uang dan tidak boros.
- g. Mengajarkan siswa untuk disiplin.
- h. Mengajarkan siswa untuk hidup hemat.
- i. Mengajarkan siswa untuk hidup mandiri.
- j. Memenuhi kebutuhan siswa dalam keadaan mendesak.
- k. Mencegah siswa untuk berhutang.
- l. Melatih siswa untuk hidup sederhana.
- m. Mengurangi beban orang tua.
- n. Mengajarkan rasa tanggung jawab pada diri siswa/pelajar.
- o. Mengajarkan siswa untuk bersabar.

3.2.3 Alasan Pentingnya Tabungan Mizan Tadidik

Pada zaman yang modern ini, para orang tua dalam membangun rumah tangganya banyak yang berusaha menyisihkan sebagian pendapatan untuk digunakan sebagai tabungan pendidikan. Hal ini sedang marak dilakukan mengingat bahwa terdapat dua unsur penting yang mendasari yaitu:

- a. Pendidikan merupakan cara sekaligus aset yang bernilai baik bagi keluarga maupun negara.
- b. Biaya pendidikan yang ada di indonesia semakin hari semakin naik /mahal.

Untuk mewujudkan cita-cita para orang tua, mereka berusaha untuk mendapatkan kualitas pendidikan terbaik dengan mendaftarkan putra-putri mereka ke sekolah yang memiliki reputasi sangat baik, kualitas yang tinggi dan menjamin bahwa anak-anak mereka akan keluar dengan berbagai bekal pendidikan yang didapatkan selama sekolah. Oleh karena itu, tidak heran bila tabungan pendidikan sering kali menjadi

pilihan para orang tua untuk mempersiapkan masa depan putra putri mereka (www.cermati.com/artikel/amp, 2015).

Berikut ini ialah alasan pentingnya para orang tua menabung pada tabungan pendidikan.

1. Sederhana dan proses yang mudah.
2. Meringankan beban orang tua.
3. Menjamin masa depan anak.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah, yaitu:

- a. Perjanjian kerja sama antara pihak Baitul Qiradh Darul Mizan dengan pihak sekolah.
- b. Memiliki KTM/ KTS dan/atau KTP orang tua siswa.
- c. Mengisi form pembukaan rekening tabungan Mizan Tadidik

3.2.4 Fasilitas Dan Layanan Pada Produk Tabungan Mizan Tadidik

Nasabah tabungan Mizan Tadidik hanya dapat melakukan transaksi penyetoran dan penarikan tabungan saja, tanpa pemberian pembiayaan oleh pihak Baitul Qiradh Darul Mizan seperti tabungan Mizan Tamita. Hal ini dikarenakan nasabah Mizan Tadidik adalah pelajar yang secara hukum belum dewasa sehingga tidak dapat mengambil pembiayaan pada Bank. Kegiatan yang harus dilakukan oleh pihak Baitul Qiradh Darul Mizan terkait dengan tabungan tersebut dapat berupa mengeluarkan buku tabungan, dan menjemput tabungan secara langsung di lokasi target.

Kegiatan yang dilakukan marketing sebelum penjemputan tabungan tadidik adalah mempersiapkan uang kas dan buku tabungan nasabah tersebut. Akan tetapi, kegiatan-kegiatan *marketing* ketika berada di lokasi target antara lain mencarikan buku tabungan nasabah yang ingin melakukan transaksi penyetoran dan penarikan, mengisi slip setoran,

serta penarikan nasabah. Kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan dan mempercepat transaksi nasabah dalam melakukan transaksi penyetoran dan penarikan, dikarenakan waktu yang tersedia kurang maksimal. Nasabah hanya dianjurkan menyetor uang saja sekaligus menunjukkan buku tabungan mereka masing-masing tanpa ada ikut campur dalam pengisian slip. Namun, Baitul Qiradh tetap memberikan slip penyetoran dan penarikan sebagai bukti kepada siswa dengan tujuan agar nasabah dapat memperlihatkan transaksi yang dilakukannya kepada orang tua mereka masing-masing. Hal ini disebabkan karena sebagian orang tua nasabah harus dibuktikan secara langsung akan kegiatan yang dilakukan oleh anak mereka. Selain itu, marketing juga melakukan pengisian formulir pembukaan tabungan Mizan Tadidik bila ada nasabah yang ingin membuka buku tabungan tersebut dengan menanyakan identitas calon nasabah.

Penjemputan tabungan dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan waktu yang ditentukan. Kegiatan ini berlangsung pada saat jam istirahat siswa-siswi yaitu sekitar pukul 09:30 WIB. Dengan demikian, ketepatan waktu sangat diprioritaskan dalam penjemputan tabungan tersebut. Hal ini untuk memungkinkan para siswa untuk melakukan transaksi penyetoran secara menyeluruh. Apabila pihak *Marketing* yang mendatangi sekolah tidak tepat pada waktunya, maka transaksi penyetoran dan penarikan hanya dapat dilakukan oleh sebagian kelompok saja. Hal ini dikarenakan jam istirahat para siswa sudah selesai. Selain itu, *marketing* juga dituntut untuk teliti ketika berlangsungnya kegiatan penyetoran dan penarikan nasabah Mizan Tadidik, hal ini bertujuan agar

para siswa tidak melakukan hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat merugikan Baitul Qiradh Darul Mizan.⁶

3.2.5 Prosedur Pembukaan Tabungan Mizan Tadidik

Persyaratan dalam membuka tabungan Mizan Tadidik hanya dianjurkan mengisi form pembukaan tabungan Mizan Tadidik. *Form* tersebut diisi sesuai dengan identitas calon nasabah yang berupa nama, tempat/ tanggal lahir, alamat, nama orang tua, dan alamat orang tua. Kemudian, calon nasabah dianjurkan untuk membayar setoran awal minimal Rp10.000,- yang selanjutnya dapat disetor berapapun sesuai dengan keinginan nasabah. Hal ini untuk menarik perhatian siswa untuk selalu melakukan transaksi penyetoran uang, walaupun hanya dalam jumlah yang kecil. Kemudian, langkah terakhirnya adalah pihak Baitul Qiradh akan membentuk buku tabungan, dimana penyerahan buku tabungan dilakukan pada saat karyawan mendatangi kembali lokasi tersebut.

3.2.6 Ketentuan Umum Tabungan Mizan Tadidik

Secara umum, setiap lembaga keuangan mempunyai aturan dalam mengoperasionalkan kegiatannya, salah satunya adalah ketentuan-ketentuan dalam tabungan. Demikian pula dengan Baitul Qiradh Darul Mizan yang mempunyai ketentuan khusus dalam produk tabungannya, salah satunya tabungan Mizan Tadidik. Namun, secara keseluruhan setiap tabungan yang ditawarkan Baitul Qiradh Darul Mizan mempunyai ketentuan yang sama, hanya saja berbeda dalam hal setoran awal masing-masing tabungan, akad-akad yang digunakan serta hal-hal lainnya.

⁶Wawancara dengan Riskia Rahmi, Marketing Baitul Qiradh Darul Mizan, pada tanggal 15 juni 2017 di Banda Aceh.

Berikut ini beberapa ketentuan-ketentuan tabungan Mizan Tadidik adalah sebagai berikut:

1. Umum
 - a. Tabungan Mizan Tadidik Baitul Qiradh Darul Mizan ini diperuntukkan bagi siswa/santri.
 - b. Sebagai bukti tabungan, Baitul Qiradh akan memberikan buku tabungan dan mengatasnamakannya dalam rekening tabungan atas nama penabung.
2. Penyetoran dan penarikan
 - a. Setiap penarikan tabungan, penabung diwajibkan menunjukkan buku tabungannya kepada pihak Baitul Qiradh
 - b. Penyetoran dan penarikan tabungan dilakukan dengan mengisi slip setoran dan penarikan yang tersedia.
 - c. Setoran awal minimal Rp10.000,-
 - d. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan dua kali dalam setahun atau enam bulan sekali, penarikan dilakukan pada akhir semester.
3. Kadar keuntungan tabungan Mizan Tadidik
 - a. Tabungan akan diberikan kadar keuntungan yang dibayarkan setiap bulan berikutnya dan langsung menambah nominal tabungan yang besarnya dihitung berdasarkan kesepakatan akad *mudh rabah*.
 - b. Perubahan atas besarnya kadar keuntungan akan dilakukan atas kesepakatan penabung dan pihak Baitul Qiradh.

3.2.7 Keadaan Produk Tabungan Mizan Tadidik Pada Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh

Menurut data yang penulis dapatkan dari pihak Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh, terdapat peningkatan tabungan pada produk tabungan Mizan Tadidik. Namun, peningkatannya kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Hasil Rekapitulasi Tabungan Per Tanggal 31 Desember 2016

NO	TABUNGAN	JUMLAH NASABAH	SALDO
1	Mizan Tamita	4.782	1.740.740.987.66
2	Mizan Tadidik	195	9.741.197.35
3	Mizan Bersama	190	1.210.213.905.38
4	Mizan Taqurban	33	14.169.597.21
5	Mizan Tamita Kas Setui	505	92.259.839.85
6	Mizan Tadidik Kas Setui	17	4.625.685.79
7	Mizan Taqurban Kas Setui	1	106.869.10
8	Mizan Bersama Kas Setui	9	745.866.90
9	Mizan Umroh/Haji	38	15.494.766.18
10	Mizan Tanikah	3	210.358.96
11	Mizan Myhome	1	10.026.00

Sumber: Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh (2017)

Berdasarkan hasil Rekapitulasi tabungan yang telah diuraikan sebelumnya, jumlah nasabah tabungan Mizan Tadidik sebanyak 195 orang pada tahun 2016. Namun pada tahun 2013, 2014, dan 2015 jumlah nasabah tabungan Mizan Tadidik sebanyak 147 orang, 163 orang, 179

orang. Nasabah tabungan Mizan Tadidik kurang meningkat seperti yang tertera pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Hasil Rekapitulasi Tabungan Mizan Tadidik Tahun 2013-2016

NO	TAHUN	JUMLAH NASABAH	SALDO
1	31 Desember 2013	147	8.641.438.96
2	31 Desember 2014	163	9.008.025.09
3	31 Desember 2015	179	9.374.611.22
4	31 Desember 2016	195	9.741.197.35

Sumber: Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh (2017).

3.2.8 Strategi peningkatan Produk Tabungan Mizan Tadidik Di Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh

Adapun strategi yang dapat dilakukan oleh pihak Baitul Qiradh Darul Mizan untuk meningkatkan produk Tabungan Tadidik adalah sebagai berikut:

1. Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar merupakan kegiatan membagi suatu pasar menjadi kelompok-kelompok pembeli yang berbeda yang mungkin memerlukan produk atau ramuan pemasaran tersendiri. Bank dalam menjual produknya ke nasabah membagi pasar menjadi beberapa jenis sesuai dengan kriteria yang mereka inginkan (Kasmir, 2006: 181).

Hal ini harus dilakukan oleh Baitul Qiradh Darul Mizan, dimana sebelum kegiatan pemasaran produk dilakukan, bank harus memahami kebutuhan dan keinginan masyarakat yang sesuai dengan yang ditargetkan. Salah satu targetnya dalam menjual produk adalah para pelajar. Hal ini dilakukan agar pihak Baitul Qiradh Darul Mizan dapat

memasuki pasar(sekolah) serta menarik perhatian mereka untuk menabung.

Setelah selesai melakukan segmentasi pasar, maka diperoleh beberapa segmen yang diinginkan. Menetapkan pasar sasaran artinya mengevaluasi keaktifan setiap segmen, kemudian memilih salah satu dari segmen pasar atau lebih untuk dilayani.

2. Meningkatkan Strategi Promosi Terhadap Produk Tabungan Mizan Tadidik

Strategi merupakan langkah-langkah yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan untuk mencapai suatu tujuan(Kasmir, 2007: 171). Strategi juga dapat diartikan sebagai sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai(David, 2011: 18).

Sebuah perusahaan tentu harus mempersiapkan strategi pemasarannya dengan baik, mengingat bahwa pemasaran merupakan sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, mendistribusikan barang dan jasa(Nilasari, 2006: 206).

3. Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*)

Bauran pemasaran(*Marketing mix*) merupakan kegiatan pemasaran yang dilakukan secara terpadu artinya kegiatan ini dilakukan secara bersamaan diantara elemen-elemen yang ada dalam marketing mix itu sendiri. Setiap elemen tidak dapat berjalan sendiri-sendiri tanpa dukungan dari elemen yang lain.

Elemen-elemen yang ada dalam marketing mix adalah *product* (produk), *price* (harga), *place* (lokasi), dan *promotion* (promosi).

a. *Product* (produk)

Secara umum produk diartikan sebagai sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Artinya apapun wujudnya, selama itu dapat memenuhi keinginan pelanggan dan kebutuhan kita katakan sebagai produk. Untuk merebut calon nasabah, maka bank harus berusaha keras. Nasabah tidak akan datang sendiri tanpa ada sesuatu yang menarik perhatian, sehingga berminat untuk membeli produk bank. Hal yang paling utama untuk menarik perhatian dan minat nasabah adalah keunggulan produk yang dimiliki. Keunggulan ini harus dimiliki jika dibandingkan dengan produk lain dan untuk memberikan keunggulan maka bank perlu melakukan strategi produk.

Jika dilihat dalam perspektif syariah, suatu produk yang akan dipasarkan haruslah produk yang halal dan memiliki mutu atau kualitas yang terbaik, bukan sebaliknya untuk mendapatkan keuntungan yang banyak penjual menurunkan kualitas suatu produk. Kualitas mutu produk yang akan dipasarkan juga harus mendapat persetujuan bersama antara kedua belah pihak, yakni penjual dan pembeli produk tersebut.

b. *Price* (harga)

Price (harga) berdasarkan prinsip konvensional adalah bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, biaya kirim, biaya tagih, biaya sewa, biaya iuran, dan biaya-biaya lainnya. Sedangkan berdasarkan prinsip syariah harga adalah bagi hasil.

Penetapan harga dalam perpektif syariah, tidaklah terlalu rumit, dasar penetapan harga tertumpu pada besaran nilai atau harga suatu produk yang tidak boleh ditetapkan dengan berlipat-lipat besarnya, setelah dikurangi dengan biaya produksi.

c. *Place* (lokasi)

Penentuan lokasi kantor beserta sarana dan prasarana pendukung menjadi sangat penting, hal ini disebabkan agar nasabah mudah menjangkau setiap lokasi bank yang ada. Demikian pula sarana dan prasarana harus memberikan rasa yang nyaman dan aman kepada seluruh nasabah yang berhubungan dengan bank.

Dalam perspektif syariah, penentuan lokasi perusahaan bisa dimana saja asalkan tempat tersebut bukan tempat yang dipersengketakan keberadaannya. Namun secara tersirat, Islam lebih menekankan pada kedekatan perusahaan dengan pasar. Hal itu untuk menghindari adanya aksi pengecatan barang sebelum sampai ke pasar.

d. *Promotion* (promosi)

Promosi merupakan kegiatan marketing mix yang terakhir. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sama pentingnya dengan ketiga kegiatan diatas, baik produk, harga, dan lokasi. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dalam perspektif syariah, promosi merupakan suatu upaya penyampaian informasi yang benar terhadap produk barang atau jasa kepada calon konsumen atau pelanggan. Berkaitan dengan hal itu, maka ajaran islam sangat menekankan agar menghindari unsur penipuan atau memberikan informasi yang tidak benar bagi para calon konsumen atau pelanggan.

3.3 Teori Yang Berkaitan

3.3.1 Tabungan

1. Pengertian Tabungan

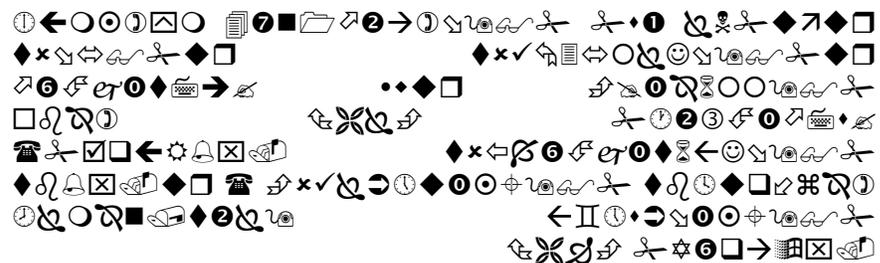
Tabungan (*saving deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat indonesia mulai dari masyarakat kota

sampai pedesaan. Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat saat ini justru membutuhkan bank sebagai tempat menyimpan uangnya. Hal ini disebabkan karena keamanan uangnya yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh penabung sewaktu-waktu pada saat dikehendaki dan menurut syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh bank penyelenggara. Akad tetapi, penarikannya tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

2. Landasan syariah

Kegiatan menabung sangat dianjurkan dalam islam, sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Quran berikut ini:



Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.” (Q.S Al-Isra’:26-27).

Ayat di atas menjelaskan tentang larangan berbuat boros, karena pemboros adalah saudara syaitan dan Allah SWT tidak menyukai orang-

orang yang berlaku boros. Salah satu cara berpaling dari sifat boros adalah dengan cara berhemat (menabung).

3.3.2 Pengertian Akad

Akad adalah ikatan, keputusan, penguatan, perjanjian, kesepakatan atau transaksi yang dapat diartikan sebagai komitmen yang terbingkai dengan nilai-nilai syariah.

3.3.2.1 Wad 'ah

1. Definisi *Wad 'ah*

Wad 'ah merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya (Ascarya,2007: 42)

a. Titipan *Wad 'ah yad' manah*

Secara umum *wad 'ah* adalah titipan murni dari pihak penitip(*muwaddi'*) yang mempunyai barang/aset kepada pihak penyimpan (*mustauda'*) yang diberi amanah /kepercayaan, baik individu maupun badan hukum, tempat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan, kerugian, keamanan, dan keutuhannya, dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendaki. Barang/aset yang dititipkan adalah sesuatu yang berharga yang dapat berupa uang, barang, dokumen, surat berharga atau barang berharga lainnya.

b. Titipan *Wad 'ah Yad' Dh manah*

Dari prinsip *yad' manah* 'tangan amanah' kemudian berkembang prinsip *yad' dh manah* 'tangan penanggung' yang berarti

bahwa pihak penyimpan bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang/aset titipan. Hal ini berarti bahwa pihak penyimpan atau *custodian* adalah *trustee* yang sekaligus *guarantor* ‘penjamin’ keamanan barang/aset yang dititipkan. Ini juga berarti bahwa pihak penyimpan telah mendapatkan izin dari pihak penitip untuk mempergunakan barang/aset yang dititipkan tersebut untuk aktivitas perekonomian tertentu.

2. Rukun Akad *Wad 'ah Yad' Dh manah*

Dalam masalah *wad 'ah* terdapat beberapa hal yang menjadi rukun antara lain (Nurdim, 2010: 114)

a. *Sighat* Akad

Sighat akad terjadi karena adanya kesamaan atau saling menerima antara para pihak dalam akad. *Sighat* merupakan ungkapan kesepakatan diantara para pihak untuk melakukan akad.

b. Para pihak

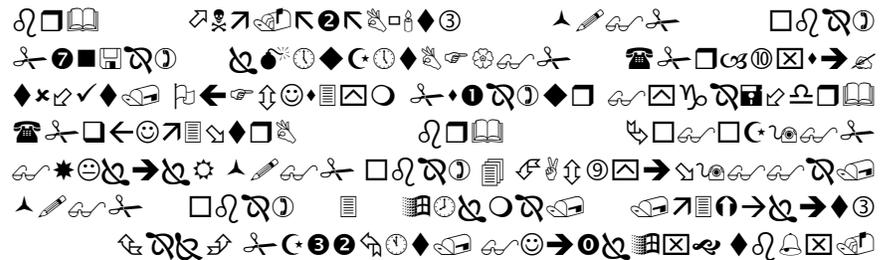
Dalam akad *wad 'ah*, kedua pihak yang berakad yaitu pihak yang menitipkan barang dan pihak yang menerima titipan barang.

c. Objek akad

Persyaratan objek akad *wad 'ah* adalah harus berupa harta dan dapat berpindah atau dipindahkan.

3. Landasan Syariah

a. Al-quran



Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat*”.(Q.S. An-Nisa: 58)

b. Hadist

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدِّ الْأَمَانَاتِ إِلَى مَنْ أَيْتَمَّنَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ

Artinya: *Rasulullah SAW bersabda: “Sampaikanlah (tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas khianat kepada orang yang telah mengkhianatimu. “ (HR Abu Dawud dan tirmidzi).*

c. Ijma’

Para tokoh ulama islam sepanjang zaman telah melakukan ijma’ (konsensus) terhadap legitimasi *wad’ah* karena kebutuhan manusia terhadap hal ini jelas terlihat, seperti dikutip oleh Dr. Azzuhaily dalam *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu Dari Kitab Al-Mughni Wa Syarh Kabir Li Ibni Qudhamah Dan Mubsuth Li Imam Sarakhsy*.

Penjelasan:

Pada dasarnya, penerima simpanan adalah *yad’ manah*(tangan amanah), artinya ia tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada aset titipan selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan (karena faktor-faktor di luar batas kemampuan).

3.3.2.2 Mudh rabah

1. Definisi *Mudh rabah*

Mudh rabah berasal dari kata *dh rb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.

Secara teknis, *mudh rabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*sh hibul m l*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudh rabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut (Antonio, 2001: 95).

2. Jenis-Jenis *Mudh rabah*

Secara umum, *mudharabah* terbagi menjadi dua jenis: *mudh rabah muthlaqah* dan *mudh rabah muqayyadah*.

a. *Mudh rabah Muthlaqah*

Yang dimaksud dengan transaksi *mudh rabah muthlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *sh hibul m l* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Dalam pembahasan fiqh ulama salafus saleh seringkali dicontohkan dengan ungkapan *if'al ma syi'ta* (lakukanlah sesukamu) dari *shahibul m l* ke *mudh rib* yang memberi kekuasaan sangat besar.

b. *Mudh rabah Muqayyadah*

Mudh rabah muqayyadah atau disebut juga dengan istilah *restricted mudh rabah/spesified mudh rabah* adalah kebalikan dari *mudh rabah muthlaqah*. Si *mudh rib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum si *sh hibul m l* dalam memasuki jenis usaha.

3. Landasan syariah

Secara umum, landasan dasar syariah *mudh rabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam hadits berikut ini.

a. Al-quran

Artinya: "Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (Q.S. Al-Jumu'ah: 10).

b. Hadist

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ثلاث فيهن البركة البيع إلى أجل والمقارضة وأخلط البر بالشمع للبيت للبيع

Artinya: Rasulullah SAW bersabda "Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkatan: jual beli secara tangguh, muqaradhah (*mudh rabah*), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual." (HR Ibnu Majah no 2280, kitab *At-Tij rah*).

c. Ijma'

Imam Zailal telah menyatakan bahwa para sahabat telah berkonsensus terhadap legitimasi pengolahan harta yatim secara *mudh rabah*. Kesepakatan para sahabat ini sejalan dengan spirit hadits yang dikutip Abu Ubaid.

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Selama penulis melakukan kerja praktik di Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh, penulis banyak mendapatkan pengalaman baru tentang perbankan, banyak kegiatan yang dapat penulis lakukan selama kerja praktik di Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh. Penulis dapat membantu karyawan dalam melakukan tugasnya, sehingga banyak pelajaran dan pengalaman yang penulis dapatkan selain dari pelajaran yang penulis dapatkan selama kuliah.

Penulis mendapatkan banyak keunggulan di Baitul Qiradh Darul Mizan diantaranya adalah keramahan karyawan dalam melayani nasabah menabung, melakukan penarikan, nasabah ingin membuka rekening tabungan, kedisiplinan pegawai dan juga kerja sama yang baik antar karyawan.

Laporan Kerja Praktik ini, penulis membahas tentang salah satu produk tabungan yang ada di Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh yaitu produk tabungan Mizan Tadidik. Tabungan Mizan Tadidik mengalami peningkatan yang kurang maksimal dikarenakan akibat kurangnya promosi terhadap produk tabungan Mizan Tadidik, disebabkan karena pihak Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh hanya fokus terhadap produk tabungan utama yaitu tabungan Mizan Tamita. Maka dari itu, nasabah tidak mengetahui tentang produk tabungan Mizan Tadidik tersebut.

BAB EMPAT

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Laporan Kerja Praktik yang telah penulis bahas dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Tabungan Mizan Tadidik merupakan jenis simpanan yang diperuntukkan untuk pelajar/mahasiswa untuk menyetor uang sakunya untuk masa depan pendidikannya.
2. Nasabah tabungan Mizan Tadidik hanya dapat melakukan transaksi penyetoran dan penarikan tabungan saja, tanpa pemberian pembiayaan oleh pihak Baitul Qiradh Darul Mizan seperti tabungan Mizan Tamita.
3. Tabungan Mizan Tadidik pada Baitul Qiradh Darul Mizan mengalami peningkatan yang kurang maksimal dikarenakan masyarakat kurang mengenal produk tabungan Mizan Tadidik di Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh.
4. Strategi yang dapat dilakukan oleh pihak Baitul Qiradh Darul Mizan dalam meningkatkan nasabah tabungan Mizan Tadidik ialah dengan cara melakukan segmentasi pasar sebelum kegiatan pemasaran produk dilakukan, pihak Baitul Qiradh harus

memahami kebutuhan dan keinginan masyarakat yang sesuai dengan yang ditargetkan. Strategi selanjutnya adalah meningkatkan promosi terhadap produk Mizan Tadidik kepada masyarakat. Selain itu bauran pemasaran juga penting dilakukan dalam strategi peningkatan produk tabungan Mizan Tadidik demi kelancaran dalam melakukan pemasaran sebuah produk.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan kerja praktik di Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh, ada beberapa saran yang diajukan kepada manajemen bank tersebut antara lain:

1. Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh hendaknya lebih giat lagi dalam meningkatkan kegiatan promosi dan memasarkan produk-produk yang ditawarkan baik melalui periklanan di surat kabar maupun di radio, serta menyediakan web khusus untuk menginformasikan produk-produk yang ditawarkan.
2. Pihak Baitul Qiradh Darul Mizan hendaknya mengembangkan pasar dengan memperluas kegiatan pemasaran ke sekolah-sekolah lainnya.
3. Pihak Baitul Qiradh Darul Mizan hendaknya juga melakukan kerja sama dengan pihak sekolah dengan mengadakan kunjungan rutin.
4. Pihak Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh hendaknya lebih giat lagi dalam mempromosikan dan mensosialisasi serta memberikan penyuluhan tentang manfaat menabung di sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Brosur Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh.
- Djarkasih. 1997. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- David, Fred R. 2011. *Manajemen Strategi (Konsep)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Ijarah.
- Hidayat, Taufik. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta Selatan: Mediakita.
- Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarman A. 2004. *Bank Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2007. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nilasari, Irma. 2006. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurdin, Ridwan. 2010. *Fiqh Muamalah (Sejarah, Hukum dan Perkembangannya)*. Banda Aceh: Yayasan Pena.
- Rivai, Veithzal, dan Andria Permata Veithzal. 2008. *Financial Islamic Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Republik_Indonesia. 1945. Undang-undang Dasar 1945 Alinea 4 tentang Kesejahteraan Masyarakat.
- Republik_indonesia. 2004. Keputusan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah.
- Republik_indonesia. 1998. Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang Perbankan.
- Soemitra, Andi. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tjiptono, Fandy. 2015. *Strategi Pemasaran, Edisi 4*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- www.cermati.com/artikel/amp, 2015.

AKRONIM

1. Permodalan Nasional (PNM).
2. Payment Poin Online Bank (PPOB).
3. Tabungan Pendidikan (MizanTadidik).
4. Tabungan Kemitraan Kita (Mizan Tamita).
5. Tabungan Qurban (Mizan Taqurban).
6. Tabungan Pernikahan (Mizan Tanikah).
7. Tabungan Mahar (Mizan Tamahar).
8. Serikat Dagang Islam (SDI).
9. Serikat Islam (SI).
10. Zakat Infak Sedekah (ZIS).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopetma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH**

Nomor : 1519/Un.08/FEB/PP.00.9/04/2017

T E N T A N G

**Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik
Mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

- Merembang**
1. Bahwa untuk kelancaran penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) Pratik Kerja Lapangan mahasiswa D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka diundang perlu menunjukan pembimbing LKP tersebut.
 2. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini diundang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat**
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Presiden No. 84 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
 5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
 6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pen dele gasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

M E M U T U S K A N

Menetapkan

Pertama

- Menunjuk Saudara (i)
1. Dr. Hafas Furgani, M. Ec Sebagai Pembimbing I
 2. Dr. Nur Basyi Sofyan, Lc, MA Sebagai Pembimbing II
- untuk membimbing LKP Mahasiswa (i)

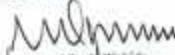
Nama : Himawati
NIM : 140601067
Prodi : D-III Perbankan Syariah
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Peningkatan Tabungah Pada Produk Tabungah Di Bankul Mal Qirath Darul Mizan Banda Aceh

Kedua

Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.
Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Banda Aceh
Pada tanggal : 14 Juni 2017

D e k a n


Nasaruddin A. Wahidi

DAFTAR KONTROL PEMBIMBING

Nama/ Nim : Hilmawati/ 140601067
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Produk Tabungan Mizan
 Tadidik Di Baitul Qudh Darul Mizan Banda Aceh
 Tanggal SK : 14 Juni 2017
 Pembimbing I : Dr. Hafas Furqani, M. Ec
 Pembimbing II : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc.,MA

NO	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang dibimbing	Catatan	Tanda tangan Pembimbing
1	28 Juli 2017	28 Juli 2017	I- IV	Perbaiki	Hafas
2	31 Juli 2017	31 Juli 2017	I- IV	Asses Selay	Hafas
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Mengetahui,
 Ketua prodi,


 Dr. Nilam Sari, M. Ag
 NIP : 197103172008012007

DAFTAR KONTROL PEMBIMBING

Nama/ Nim : Hilmawati/ 140601067
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Produk Tabungan Mizan
 Tadidik Di Baitul Qiradh Darul Mizan Banda Aceh
 Tanggal SK : 14 Juni 2017
 Pembimbing I : Dr. Hafas Furqani, M. Ec
 Pembimbing II : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc.,MA

NO	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang dibimbing	Catatan	Tanda tangan Pembimbing
1	21 Juli 2017	25 Juli 2017	I - IV	Perbaikan	
2	27 Juli 2017	27 Juli 2017	I - IV	Perbaikan	
3	28 Juli 2017	28 Juli 2017	I - IV	Perbaikan	
4	03 Agustus 2017	03 Agustus 2017	I - IV	Acc	
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Mengetahui,
Ketua prodi,


 Dr. Nilam Sari, M. Ag
 NIP : 197103172008012007



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI
 NAMA : HILMAWATI
 NIM : 140601067

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1.	Kepemimpinan (Leadership)	B	80	
2.	Kerja Sama (Cooperation)	A	90	
3.	Pelayanan (Public Service)	A	80	
4.	Penampilan (Performance)	B	75	
5.	Keselitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	B	75	
6.	Tanggung jawab (Responsibility)	-A	90	
7.	Kedisiplinan (Discipline)	A	90	
8.	Pengetahuan Ekonomi Syariah (Islamic Economic Knowledge)	B	85	
Jumlah			671	
Rata-rata		B	83,9	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

12 MEI 2017

Pamula



Nely Apriyanti S.E.
 Manajer

Mengetahui,
 Direktur Prodi D-III
 Perbankan Syariah

Dr. Nilam Sari, M.Ag.
 NIP. 197103172008012007